

Program Fresh Graduate Academy Digital Talent Schoolarship 2019 | Machine Learning

Sejarah Cloud Computing

Nama Pembicara dan Gelar









Introduction

- No longer the next big thing the current big thing
- Began in 2007 IBM and Google "Blue Cloud"
- Name cloud inspired by cloud symbol representing internet in diagrams
- Amazon popularized idea of the cloud









Sejarah Cloud Computing

Cloud computing adalah hasil dari evolusi bertahap di mana sebelumnya terjadi fenomena grid computing, virtualisasi, application service provision (ASP) dan Software as a Service (SaaS).

Konsep penyatuan *computing resources* melalui jaringan global sendiri dimulai pada tahun 60-an. Saat itu muncul "*Intergalactic computer network*" oleh J.C.R









Sejarah Cloud Computing

Licklider, yang bertanggung jawab atas pembangunan ARPANET (Advanced Research Projects Agency Network) di tahun 1969. J.C.R. Licklider memiliki sebuah cita-cita di mana setiap manusia di dunia ini dapat terhubung dan bisa mengakses program dan data dari situs manapun, di manapun. Menurut Margaret Lewis, Direktur Marketing Produk AMD.









Sejarah Cloud Computing

Perkembangan berikutnya adalah adanya Amazon Web Services di tahun 2006, dengan teknologi Elastic Compute Cloud (EC2), terdapat situs layanan web yang di komersialkan yang memungkinkan perusahaan kecil dan individu untuk menyewa komputer atau server, agar dapat menjalankan aplikasi komputer mereka.







Keuntungan Cloud Computing

- Cloud computing menghapus silo-silo dalam 'data center' tradisional
- Arsitektur awan memiliki skalabilitas, fleksibilitas, dan transparansi yang memungkinkan layanan TI baru dapat disediakan dengan cepat dan biaya efektif dengan menggunakan service level agreements (SLA) yang mencakup IT requirement dan policy, memenuhi permintaan high utilization, dinamis, merespon perubahan, dan memenuhi tingkat keamanan dan kinerja yang tinggi







Keuntungan Cloud Computing

- Cloud Computing memberikan keuntungan bagi perusahaan
- Reduced cost
- **Flexibility**
- **Improved Automation**
- Sustainability
- Focus on Core Competency









Dampak Cloud Computing

- Cloud computing memiliki potensi membalikkan paradigma industri software, yang tadinya suatu aplikasi harus dibeli dan dijalankan di dekstop, sementara pada cloud aplikasi dan lisensi berjalan melalui jaringan.
- Dengan adanyan perubahan ini akan memungkinkan data center dan administrator-administrator yang berada di pusat jaringan distribusi, processing power, elektrikal, bahdwidth dan storage dapat dikelola secara remote.
- Hal ini tidak hanya berdampak kepada model bisnis, tetapi juga berkaitan dengan arsitektur utama bagaimana suatu aplikasi dikembangkan, di bangun dan dijalankan.









Perbandingan Cloud Computing dan Model Computing Lainnya

- Perbedaan dengan Desktop biasa dengan cloud computing
- Perbedaan jaringan komputer dengan cloud computing
- Evolusi Model Computing
- Hubungan Cloud Computing dengan model computing lainnya
- Grid Computing
- Utility Computing
- Distributed Computing
- Computer Cluster
- Virtualization









Perbedaan Desktop biasa dengan Cloud Computing

Desktop biasa

- PC sentris
- Perangkat lunak dijalankan pada komputer tersebut,

 Semua dokumen yang dibuat, diolah dan simpan Pada komputer tersebut.









Perbedaan Desktop biasa dengan Cloud Computing

Cloud computing

Dokumen sentris

 program perangkat lunak yang digunakan tidak berada pada komputer kita, melainkan tersimpan pada server-server yang

diakses melalui internet









Perbedaan Jaringan Komputer dengan Cloud Computing

Cloud computing bukanlah jaringan komputer. karenakan dalam jaringan komputer aplikasi/ dokumen tersimpan pada server perusahaan dan yang hanya dapat diakses melalui jaringan komputer perusahaan.









Perbedaan Jaringan Komputer dengan Cloud Computing

- Cloud computing lebih besar dari jaringan komputer. Karena melibatkan lebih banyak perusahaan, server, dan jaringan sementara Jaringan komputerm hanya dapat diakses pada jaringan komputer perusahaan itu sendiri.
- Pada Cloud Computing cloud services dan storage dapat diakses dari mana saja selama terdapat koneksi internet.









Evolusi Model computing

 Cloud computing adalah next generation internet computing dan next generation data centers hasil inovasi pengembangan dari teknologi komputing sebelumnya seperti grid computing, utility computing dan software as a services dan lain-lain









Evolusi Model computing

Cloud Computing menggunakan kombinasi teknologi processor baru berkecepatan tinggi, tenologi virtualiasi, distributed storage, broadband internet access, automated management serta server yang tidak terlalu mahal.









Evolusi Model computing

Grid Computing

- Solving large problems with parallel computing
- Made mainstream by Globus Alliance



Utility Computing

- Offering computing resources as a metered service
- Introduced in late 1990s



Software as a Service

Network-based subscriptions to applications

Gained momentum in 2001



asan Pertemuan Disini

Cloud Computing

Next-Generation Internet computing

Next-Generation Data Centers











Hubungan Cloud Computing dan Model Computing lainnya

- Cloud computing telah menjadi perbicangan hangat di dunia industri beberapa tahun terkahir ini, dan sedikit banyak selalu bersinggungan dengan istilah-istilah teknologi sebelumnya:
 - grid computing,
 - utility computing,
 - virtualization,
 - Server cluster,
 - dedicated server dan
 - collocation.









Hubungan Cloud Computing dan Model Computing lainnya

Infrastruktur cloud computing menggunakan teknologi virtualisasi yang dibangun berbasis server cluster dan memiliki relasi dengan grid computing dan utility computing yang digunakan untuk berkompetisi dengan dedicated server dan collocation.









- Def combination of computer resources from multiple administrative domains applied to a common task*
- Core idea
 - distributed parallel computation
 - super virtual computer









 Grid Computing adalah penggunaan sumber daya yang melibatkan banyak komputer yang letaknya terpisah secara geografis dan saling terhubung melalui jalur komunikasi untuk memecahkan persoalan komputasi skala besar









 Dengan kata lain konsep Grid Computing adalah komputasi parallel dengan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat menyediakan akses yang bisa diandalkan, konsisten, tahan lama dan tidak mahal terhadap kemampuan komputasi mutakhir yang tersedia.

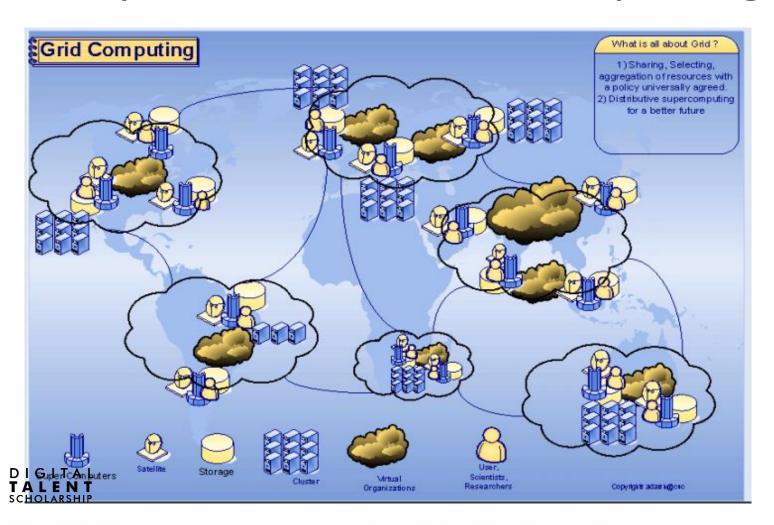






KOMINE

mplementasi Grid computing

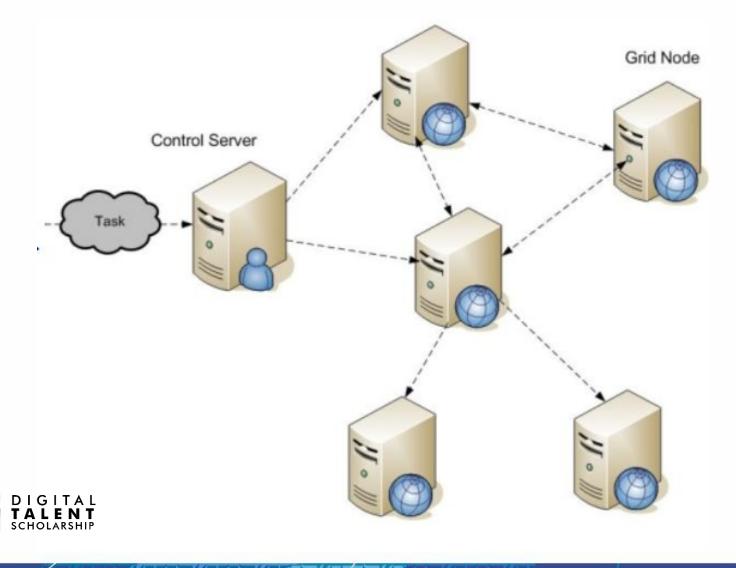


hasan Pertemuan Disini









asan Pertemuan Disini







Perbedaan Cloud dan Grid computing

- Komputasi Grid lebih menekankan pada 'resources sharing', setiap node grid dapat mengajukan permintaan sumber daya dari node lain, dan setiap node harus memberikan kontribusi sumber daya ke grid.
- Fokus komputasi grid adalah kepada kemampuan memindahkan beban kerja ke lokasi sumber daya yang memerlukan, yang sebagian besar terpencil dan sudah tersedia untuk digunakan.









Perbedaan Cloud dan Grid computing

- Cloud computing lebih menekankan pada kepemilikan (proprietary), setiap pengguna cloud bisa mendapatkan sumber daya pribadi dari cloud, yang disediakan oleh service provider tertentu dan pengguna tidak perlu berkontribusi dalam penyediaan sumber daya.
- Sumber daya komputing di dalam lingkungan cloud seperti server, dapat dibentuk secara dinamis dari hardware infrastruktur utamanya dan dibuat tersedia untuk suatu beban kerja. Selain 'cloud computing' dapat mendukung grid, juga dapat mendukung lingkungan nongrid, seperti arsitektur Web three-tier mejalankan aplikasi tradisional atau aplikasi Web 2.0.









Perbedaan Cloud dan Grid computing

 Komputasi Grid menekankan pada tugas-tugas komputasi yang sensitif dan sulit untuk yang berskala otomatis. Cloud computing menekankan pada aplikasi transaksi, suatu permintaan dengan jumlah besar dan terpisah-pisah, dan dapat untuk skala otomatis atau semi otomatis.









Utility Computing

Def
 "The packaging of computing resources (computation,
 storage etc.) as a metered service similar to a traditional
 public utility"*









Utility Computing

Observation

- not a new concept
- "If computers of the kind I have advocated become the computers of the future, then computing may someday be organized as a public utility just as the telephone system is a public utility".

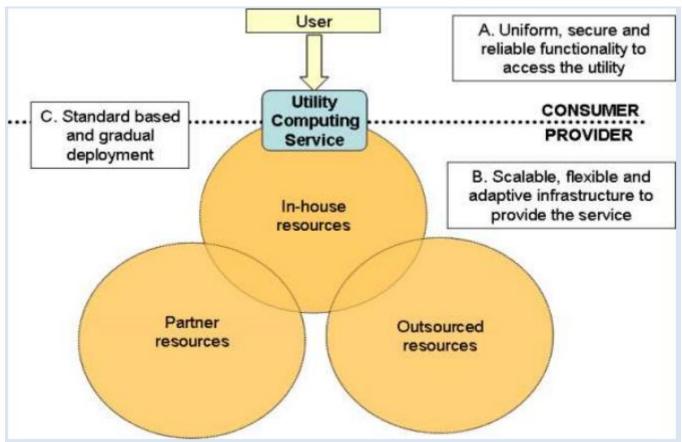








Utility Computing



hasan Pertemuan Disini

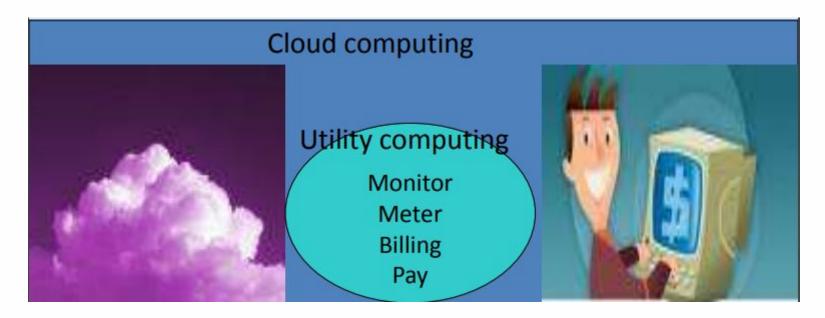








Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing











Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing

- Utility computing adalah suatu model bisnis penyediaan aplikasi sumber daya infrastruktur IT kuhususnya berkaitan dengan 'price model"
- Cloud computing adalah "computing model" berkaitan dengan cara kita mendisain, mengembangkan, menyebarkan/mendistribusikan dan menjalankan aplikasi yang dioperasikan dengan di suatu 'sharing resources'









Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing

- Utility computing sering menggunakan infrastuktur cloud computing tetapi tidak harus
- Kesamaan tersebut di atas, kita dapat mengadopsi utility computing dan dapat mengadopsi price model dari yang lain.









Distributed Computing

- Ditsributed computing berkaitan dengan system hardware dan software yang memiliki lebih dari satu elemen pemrosesan atau storage element, concurent process, atau multiple program berjalan dibawah pengendalian yang ketat.
- Pada distributed computing suatu program di pecah ke beberapa bagian yang dijalankan secara bersamaan pada banyak komputer yang berkomunikasi melalui jaringan.









Distributed Computing

- Distributed computing adalah suatu bentuk dari parallel computing, tetapi parallel computing paling umum digunakan untuk menggambarkan bagainbagain program yang berjalan secara bersamaan di atas multiple processor di komputer yang sama.
- Kedua tipe processing (distributed dan paralel computing)
 membutuhkan pembagian program kepada bagian-bagian
 yang dapat berjalan serempak, tetapi distributed computing
 yang dapat berjalan secara simultan.

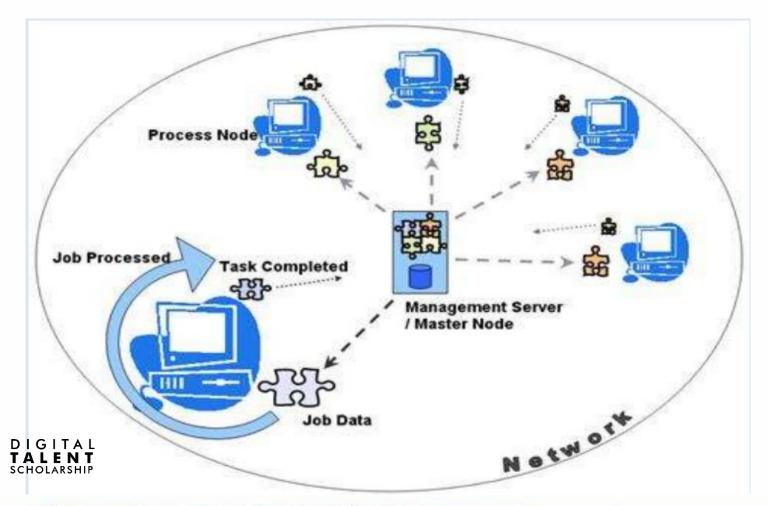








Prinsip Kerja Distributed Computing









Perbedanan Grid computing dan **Cloud Computing**

(Best Practice : EGEE Grid vs Amazon Cloud)

	EGEE Grid	Amazon Cloud
Target Group	Scientific community	Business
Service	short-lived batch-style processing (job execution)	long-lived services based on hardware virtualization
SLA	Local (between the EGEE project and the resource providers)	Global (between Amazon and users)
User Interface	High-level interfaces	HTTP(S), REST, SOAP, Java API, BitTorrent
Resource-side middleware	Open Source (Apache 2.0)	Proprietary
Ease of Use	Heavy	Light
Ease of Deployment	Heavy	Unknown
Resource Management	probably similar	
Funding Model	Publicly funded	Commercial

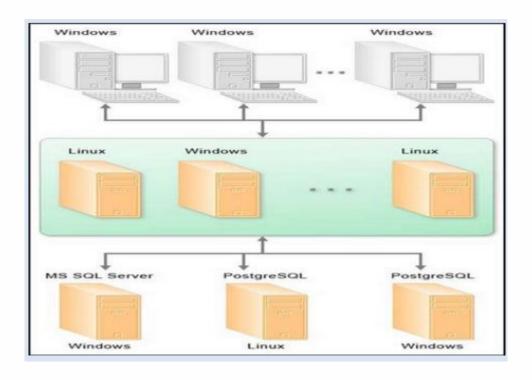








Computer cluster



ibahasan Pertemuan Disini









Computer cluster

- Komponen cluster biasanya LAN kecepatan tinggi (Fast ethernet)
- Cluster bertujuan untuk meningkatkan performance dan/atau availability dibanding sebuah komputer









Cloud Computing

- Is cloud computing?
 - grid computing + utility computing ??
 - difficult to define
 - means different things to different parties
- Various definitions
 - NIST National Institute of Standards and Technology
 - "universally" accepted definition









Cloud Computing – NIST

Definition

"Cloud computing is a model for enabling convenient, on-demand network access to a shared pool of configurable computing resources (e.g., networks, servers, storage, applications, and services)"









Cloud Definition

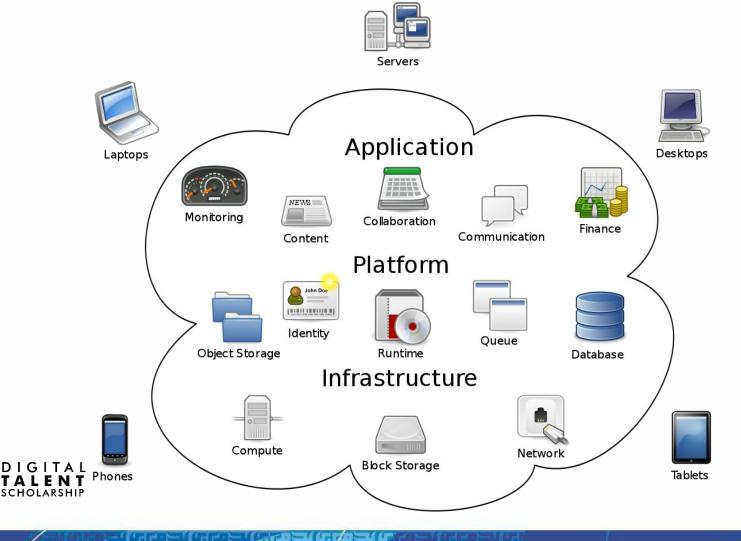
Cloud computing is a set of service-oriented architectures, which allow users to access a number of resources in a way that is elastic, cost-efficient, and on-demand.







Cloud Computing Overview



hasan Pertemuan Disini



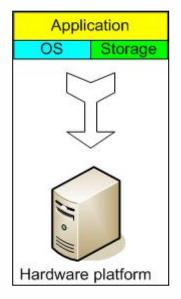
- Shared hosting
- **Dedicated server**
- VPS
- Cloud



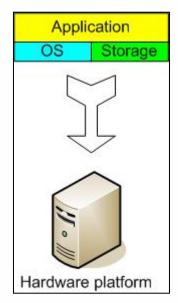




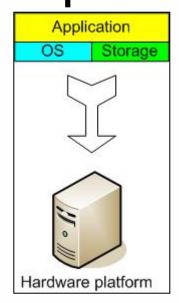




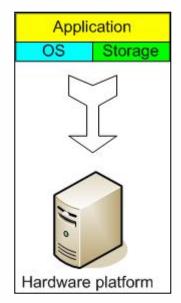
- Web Server
 - Windows
 - IIS
 DIGITAL
 TALENT
 SCHOLARSHIP



- App Server
 - Linux
 - Glassfish



- DB Server
 - Linux
 - MySQL



- EMail
- Windows
- Exchange







- System Administrators often talk about servers as a whole unit that includes the hardware, the OS, the storage, and the applications.
- Servers are often referred to by their function i.e. the Exchange server, the SQL server, the File server, etc.
- If the File server fills up, or the Exchange server becomes overtaxed, then the System Administrators must add in a new server.



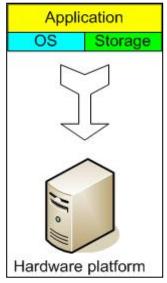






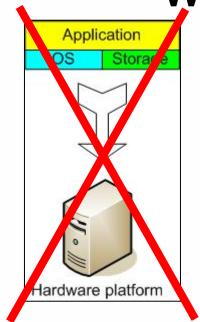
And if something goes

wrong ...

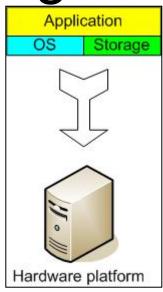


- Web Server
 - Windows
 - IIS

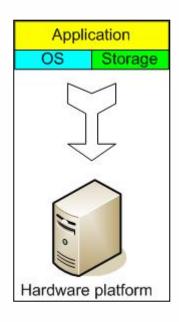




- App Server
 - DOWN!



- DB Server
 - Linux
 - MySQL



- EMail
- Windows
- Exchange







- Unless there are multiple servers, if a service experiences a hardware failure, then the service is down.
- System Admins can implement clusters of servers to make them more fault tolerant. However, even clusters have limits on their scalability, and not all applications work in a clustered environment.









- Pros
 - Easy to conceptualize
 - Fairly easy to deploy
 - Easy to backup
 - Virtually any application/service can be run from this ty
 - pe of setup









Cons

- Expensive to acquire and maintain hardware
- Not very scalable
- Difficult to replicate
- Redundancy is difficult to implement
- Vulnerable to hardware outages
- In many cases, processor is under-utilized









Cloud computing

Computing at scale

- The need for scalability; scale of current services
- Scaling up: From PCs to data centers
- Problems with 'classical' scaling techniques

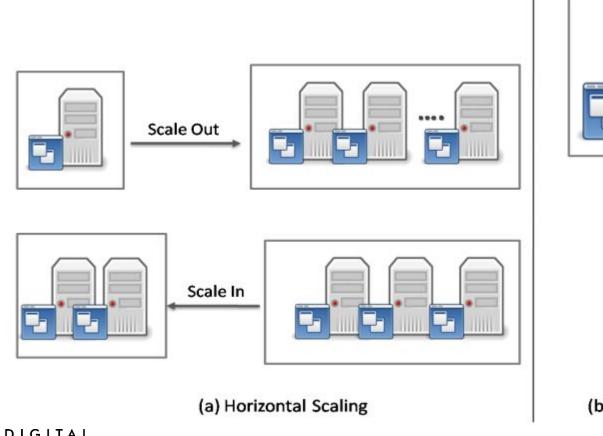


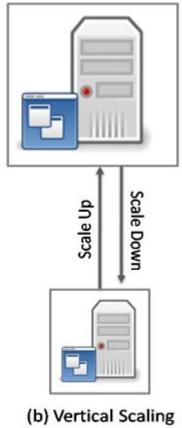






Types of Scaling – Scaling Architecture











Horizontal vs. Vertical Scaling

- Horizontal (Scale-out and Scale-in)
 - More computing resources (e.g., servers)
 - Reliable fail-over scenario
 - Fully automated
 - Growing management complexity









Horizontal vs. Vertical Scaling

- Vertical (Scale-up and Scale-down)
 - More powerful computing resources bigger servers
 - Single point of failure
 - Human intervention
 - Reasonable management overhead









Horizontal vs. Vertical Scaling – Trade-offs

Scaling strategy	Server scaling costs	Monitoring costs	Application's availability and reliability
Horizontal scaling	24 hrs/w × \$0.085/hr × 6 servers × 52 weeks = \$636.48/yr	Defining and configuring 7 metrics for 6 servers Costs: $\$3.5$ per server/mo \times 6 servers \times 12 months = $\$252$	Highly available—no single point of failure Highly likely reliable—quick recovery time
Vertical scaling	24 hrs/w \times \$0.68 \times 1 server \times 52 weeks = \$848.64	Defining and configuring 7 metrics for 1 server Costs: $\$3.5$ per server/mo \times 1 server \times 12 months = $\$42$	Low availability—single point of failure Highly likely unreliable—long recovery time
Hybrid scaling	$(24 \text{ hrs/w} \times \$0.085/\text{hr} \times 3$ $\text{servers} \times 52 \text{ weeks}) +$ $(24 \text{ hrs/w} \times \$0.34 \times 1 \text{ server}$ $\times 52 \text{ weeks}) = \742.48	Defining and configuring 7 metrics for 4 servers Costs: $$3.5$ per server/mo \times 4 servers \times 12 months = $$168$	Improved availability—no single point of failure Improved reliability—medium recovery time









IaaS Elasticity (Auto-Scaling) Services

- AWS Elastic Load Balancing
- GoGrid's Infrastructure and RAM Scaling
- Rackspace Cloud Monitoring and AWS CloudWatch
- AWS and Rackspace Auto Scaling
- RightScale cloud management platform









Elasticity Rules - Examples

laaS Service	Auto Scaling Rules
Amazon Web Services (AWS)	If the application latency seen by the load balancer is greater than 800 millisecond for 9 minutes continuously, scale out the application tier
Rackspace Auto Scale	If average memory utilization across all web servers is greater than 85%, then scale out the web servers

bahasan Pertemuan Disini









Elasticity (Auto-Scaling) Rules

- Rule based mechanism
 - Monitor certain resources/application metrics
 - Determine when to trigger adding releasing computing resources
 - Determine how much computing resources to add/release
 - Choose appropriate values for the core thresholds and parameters









Structure of Elasticity Rules

```
Monitor < Metric Name > every < T > Metric Monitoring
// Evaluate Elasticity Condition (EC) every <T;>
 IF <MetricName> {Comparison Operator} <M_{\theta}> FOR <T_{w}>
// Execute Elasticity Action (EA)when EC is satisfied
 Change <ResourceName> by <P>
  Wait for < T_c >
```









Auto-scaling Rules – Example

Monitor CPU Utilization (CPUUtil) every 1 min. interval

IF CPUUtil > 80% FOR 7 minutes

Add 1 server of small capacity

//Scale-out

Wait 5 consecutive 1 min. intervals







Auto-scaling Rules – Example

IF CPUUtil < 30% FOR 10 minutes

Remove 1 server of small capacity

//Scale-in

Wait 7 consecutive 1 min. interval

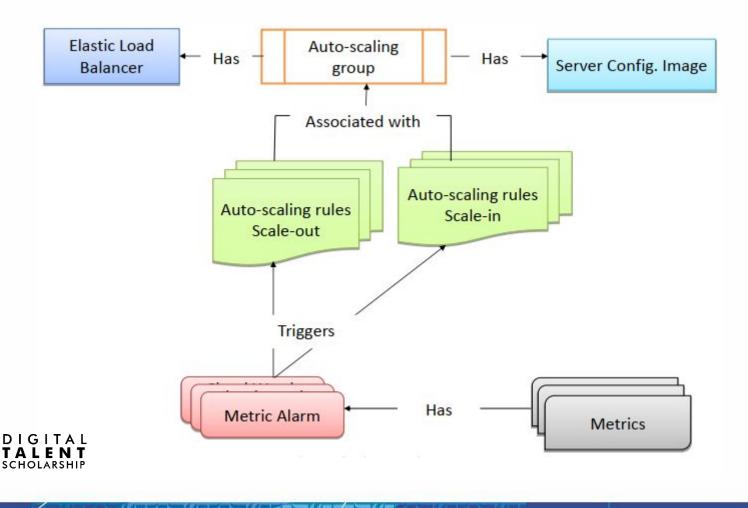








Elasticity (Auto-Scaling)



Hasan Pertemuan Disini

